



## Kesulitan Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV Di SD Negeri 1 Gunjan Asri Tahun 2025

Muhamad Dahrhun Nasir<sup>1</sup>, Sukarto, M<sup>2</sup>, Maulida Arum<sup>3</sup>

Program Studi PGSD, STKIP Hamzar, Lombok Utara, NTB, Indonesia

### Abstrak

Received: 06 Maret 2026

Revised: 16 Maret 2026

Accepted: 28 Maret 2026

*Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesulitan belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika pada materi operasi hitung bilangan bulat dan mendeskripsikan upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar yang ditemukan dalam belajar pelajaran matematika pada materi operasi hitung bilangan bulat di kelas IV SDN 1 Gunjan Asri Kecamatan Bayan, Kabupaten Lombok Utara. Jenis penelitian ini kualitatif dan menggunakan pendekatan studi kasus, teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kesulitan belajar peserta didik dalam pelajaran matematika pada materi operasi hitung bilangan bulat diantaranya: kesulitan konsep, kesulitan keterampilan berhitung dan kesulitan memecahkan masalah, berdasarkan kesulitan yang ditemukan, adapun upaya guru dalam mengatasi kesulitan tersebut adalah dengan meningkatkan minat dan motivasi peserta didik dalam belajar pelajaran matematika, metode pembelajaran yang digunakan, membaca dan penjelasan berulang, mengasah keterampilan berhitung dan memberikan latihan soal yang bervariasi.*

**Kata Kunci:** Kesulitan Belajar Matematika

(\*) Corresponding Author:

[dahrhun19@icloud.com](mailto:dahrhun19@icloud.com)<sup>1</sup>

[kartosu731@gmail.com](mailto:kartosu731@gmail.com)<sup>2</sup>

[arummaulida002@gmail.com](mailto:arummaulida002@gmail.com)<sup>3</sup>

**How to Cite:** Nasir, M., M, S., & Arum, M. (2026). Kesulitan Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV Di SD Negeri 1 Gunjan Asri Tahun 2025. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 12(4.D), 62-69. Retrieved from <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/14011>.

### PENDAHULUAN

Matematika adalah mata Pelajaran wajib, karena disemua jenjang Pendidikan dipelajari, mulai dari Sekolah dasar sampai sekolah menengah bahkan sampai perguruan tinggi sekalipun, matematika tetap menjadi pelajaran yang tidak bisa dikesampingkan dalam proses pembelajaran. hal tersebut dikarenakan pentingnya matematika dalam segala aspek kehidupan karena matematika, berperan meningkatkan daya pikir seorang manusia (Ariyanti & Setiawan 2019). Disisi lain Waskitoningtyas (2016) mengemukakan Pentingnya ilmu matematika dalam kehidupan sehari-hari bisa meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami dan menyerap pelajaran lebih cepat, selain itu bisa melatih kemampuan siswa untuk berpikir rasional, kritis, logis, analitis, serta sistematis.

Namun, disamping begitu berperanya matematika dalam segala aspek kehidupan, tidak sedikit ditemukan dalam pendidikan sekolah dasar khususnya dalam proses belajarnya terdapat kesulitan. Kesulitan siswa dalam belajar matematika ditunjukkan dengan adanya hambatan hambatan tertentu untuk mencapai hasil belajar. Hambatan ini menyebabkan orang tersebut mengalami kegagalan atau setidaknya kurang berhasil dalam mencapai tujuan belajar. Kesulitan sendiri adalah kemampuan seorang siswa untuk menguasai suatu materi

pelajaran secara maksimal tetapi dalam kenyataannya siswa tidak dapat menguasainya dalam waktu yang telah ditentukan, dikarenakan beberapa faktor yang memengaruhi. (Indraswari et al 2019). Sebagaimana hasil survey *Programme for International Student Assessment (PISA)* yang dilakukan di tahun 2022 yang dicoba empat tahun sekali untuk mengetahui peningkatan pembelajaran matematika serta sains menyatakan Indonesia menempati peringkat ke-69 dari 80 negara yang terdaftar dalam penilaian PISA 2022 oleh *Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD)*. Sedangkan di ASEAN Indonesia berada di peringkat 6, diatas filipina dan dibawah Thailand. Yang berdasarkan data tersebut, Indonesia masuk kategori berkemampuan rendah pada bidang yang diujikan. Pembelajaran matematika yang masih rendah disebabkan karena berbagai permasalahan. Salah satu permasalahan dalam pembelajaran matematika yaitu anggapan dari sebagian besar siswa bahwa matematika adalah pelajaran yang sulit dan membosankan, sehingga banyak siswa yang kurang menyukai pelajaran matematika bahkan menjadikan matematika sebagai salah satu pelajaran yang harus dihindari.

Berdasarkan teori dan penemuan penelitian terdahulu yang menemukan berbagai hambatan dan kesulitan yang ditemukan dalam konteks belajar pada mata pelajaran matematika, tentunya ada upaya untuk mengatasi kesulitan – kesulitan tersebut. Upaya adalah suatu usaha, akal atau ikhtiar untuk mencapai suatu tujuan, memecahkan suatu masalah, mencari pemecahannya, dan sebagainya. Maka upaya merupakan suatu usaha yang dilakukan untuk suatu tujuan yang diharapkan, upaya juga diartikan sebagai bagian yang dimainkan oleh orang atau bagian dari tugas utama yang harus dilaksanakan. Sedangkan Upaya guru adalah suatu aktivitas guru yang dilakukan dalam rangka membimbing, mendidik, mengajar dan melakukan transfer knowledge kepada peserta didik sesuai dengan kemampuan dan keprofesional yang dimiliki, sehingga mencapai suatu yang diinginkan atau hendak di capai.(Zulkifli Rusby 2017:20)

Berdasarkan hasil pengamatan selama tiga bulan 7 oktober sampai 20 desember 2024 yang dilakukan di SD Negeri 1 Gunjan Asri tepatnya dikelas IV, menunjukkan data bahwa sebagian besar peserta didik merasa kesulitan pada pelajaran matematika sehingga peserta didik kurang aktif pada saat diberi permasalahan matematika, hanya ada beberapa peserta didik masuk kategori mengerti tentang oprasi hitung, bisa dilihat dari peserta didik yang berani maju ke depan kelas dan yang tidak. Disamping indikator tersebut, indikator lain seperti terlihat dari hasil mengerjakan lembar kerja siswa (LKS) dan hasil pemberian tugas tambahan atau pekerjaan rumah ( PR ) yang hasilnya masi jauh dari harapan.

Berdasarkan hasil wawancara bersama guru kelas, diketahui peserta didik mulai mengalami suatu kesulitan belajar sejak naik ke-kelas IV . Kesulitan yang dialami oleh peserta didik yaitu kesulitan didalam pembelajaran matematika karena peserta didik kurang mampu memahami maksud soal dan kebingungan saat menentukan operasi hitung yang akan dipakai. Selain itu peserta didik sering melakukan kesalahan pada saat menghitung, apalagi menghitung operasi perkalian dan pembagian dengan cara bersusun panjang.

Berdasarkan deskripsi masalah diatas, ialah yang mendasari dan mendorong penulis untuk melakukan penelitian ini, yakni untuk menganalisis dan mendeskripsikan apa kesulitan peserta didik dalam belajar pada mata pelajaran matematika terkhusus pada materi oprasi hitung, dan berusaha mencari jalan

keluar atau solusi dari kesulitan yang ditemukan tersebut, hingga lahirnya penelitian dengan judul “Kesulitan Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV di SD Negeri 1 Gunjan Asri”.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, metode kualitatif sendiri merupakan jenis penelitian dengan prosedur pengumpulan data secara holistic kontekstual memanfaatkan peneliti sebagai instrument kunci penelitian (Rukajat 2018). Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah studi kasus, Menurut Utama (2019), pendekatan studi kasus merupakan pendekatan yang penelaahannya fokus pada satu kasus yang dilaksanakan secara intensif, mendalam, mendetail, dan komprehensif. Penelitian ini bertujuan untuk mencari tahu kesulitan belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika pada materi operasi hitung bilangan bulat di kelas IV, dan mencari tahu upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar yang ditemukan dalam belajar pelajaran matematika pada materi operasi hitung bilangan bulat kelas IV. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV SDN 1 Gunjan Asri, yang berjumlah 23 siswa, selain itu guru kelas IV menjadi subjek penelitian ini.

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi, observasi dan wawancara digunakan untuk mendapatkan data dan informasi mengenai kesulitan belajar peserta didik dan upaya mengatasi kesulitan belajar tersebut, sedangkan dokumentasi dalam penelitian ini berupa dokumentasi hasil belajar siswa pada pelajaran matematika dan mendokumentasikan segala hal yang memperkuat data terkait judul dan proses penelitian. Teknik analisis data adalah reduksi data yaitu menyimpulkan, menyisihkan hal-hal penting melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi mengenai kesulitan belajar matematika dan upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar matematika. Selanjutnya dilakukan tahapan penyajian data adalah tindak lanjut dari reduksi data. Data yang sudah direduksi selanjutnya disajikan dalam bentuk naratif, dan tahapan terakhir adalah membuat kesimpulan secara menyeluruh sehingga ditemukan hasil sebagai tujuan penelitian.

## **HASIL DAN PEMBAHASAAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, kesulitan yang dialami siswa dalam menyelesaikan soal operasi hitung bilangan bulat meliputi kesulitan memahami konsep, kesulitan keterampilan berhitung dan kesulitan memecahkan masalah dan upaya yang dilakukan untuk mengatasi kesulitan belajar tersebut, maka peneliti dapat memaparkannya sebagai berikut :

1. Kesulitan Peserta Didik Dalam Belajar Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Operasi Hitung Bilangan Bulat
  - a. Kesulitan memahami konsep

Matematika merupakan pelajaran yang memerlukan konsentrasi dalam mengerjakannya. Konsep menunjuk pada pemahaman dasar, yang dimana kesulitan konsep dalam matematika akan berakibat lemahnya penguasaan materi secara utuh (Bahri, Syaiful. 2011: 30). Kesulitan pada konsep dasar akan menyulitkan penguasaan konsep selanjutnya yang lebih tinggi Siswa mengembangkan suatu konsep ketika mereka mampu mengklasifikasikan atau mengelompokkan benda-benda atau juga ketika mengasosiasikan suatu nama dengan kelompok benda

tertentu. Berdasarkan pengertian tersebut, siswa yang mengalami kesulitan konsep adalah siswa yang kesulitan dalam menentukan, mengurutkan bilangan tertentu. Berdasarkan analisis jawaban siswa, kesulitan konsep terletak pada kesalahan siswa dalam operasi hitung penjumlahan dengan bilangan negatif, bahwasanya operasi penjumlahan dengan bilangan negatif memerlukan pemahaman yang lebih mengenai konsep pertemuan penjumlahan (+) dengan bilangannya negatif. Kesulitan ini tidak hanya dilakukan oleh siswa berkemampuan rendah saja, akan tetapi siswa berkemampuan tinggi juga mengalaminya. Hal ini mencerminkan bahwa penanaman konsep sangat penting. Kesalahan dalam konsep akan mengakibatkan kesalahan yang lain sehingga mengakibatkan siswa mengalami kesulitan konsep. Hal ini sesuai dengan pendapat Eman Suherman (2018) bahwa dalam matematika terdapat topik atau konsep prasyarat sebagai dasar untuk memahami topik atau konsep selanjutnya. Didukung juga dengan pendapat dari Bahri, Syaifu (2011:30) mengatakan mengingat urutan materi matematika yang tersusun secara hirarki, konsep yang satu menjadi dasar konsep lain.

Dalam penelitian ini ditemukan bahwa masih banyak siswa yang mengalami kesulitan konsep, dilihat dari jawaban tes yang diberikan oleh peneliti, masih banyak siswa yang mengalami kesulitan konsep pada materi operasi hitung bilangan bulat. Hal ini dialami tidak hanya oleh anak yang berkemampuan rendah saja, kesulitan konsep ini dialami juga oleh siswa berkemampuan tinggi.

#### b. Kesulitan keterampilan berhitung

Kesulitan keterampilan berhitung adalah suatu kondisi dimana seseorang mengalami kesulitan dalam melakukan operasi hitung penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian, ini merupakan kesulitan yang dipengaruhi oleh kemampuan peserta didik itu sendiri, yang berasal dari faktor internal siswa. Hal ini sejalan dengan studi yang dilakukan Bayu Zikro suseno (2021) dalam penelitian yang berjudul analisis kesulitan siswa dalam belajar daring atau tidak bertatap muka, menyatakan faktor internal yang mempengaruhi kesulitan siswa dalam belajar matematika pada operasi pecahan adalah kurangnya keterampilan berhitung.

Berdasarkan analisis hasil jawaban siswa terhadap kesulitan keterampilan berhitung ditemukan pada semua jenis soal operasi hitung, yang dimana dilakukan oleh siswa yang berbeda – beda. Kesulitan ini tidak hanya terjadi pada siswa yang hasil belajarnya rendah akan tetapi terjadi juga pada siswa yang hasil belajar tinggi.

#### c. Kesulitan memecahkan masalah

Kesulitan memecahkan masalah adalah situasi dimana seseorang tidak mampu dalam menemukan jalan keluar atau Solusi untuk suatu masalah. Pengertian pemecahan masalah sendiri menurut Roebyanto dan Harmini (2017:15) merupakan usaha nyata dalam rangka mencari jalan keluar atau ide berkenaan dengan tujuan yang ingin dicapai. Pemecahan masalah adalah suatu proses kompleks yang menuntut seseorang untuk mengordinasikan pengalaman, pengetahuan, pemahaman dan intuisi dalam rangka memenuhi tuntutan dari suatu situasi. Sedangkan pemecahan masalah di matematika adalah suatu proses dimana seseorang dihadapkan pada konsep, keterampilan, dan proses matematika untuk memecahkan masalah matematika. Dari pengertian tersebut, siswa yang dikatakan mengalami kesulitan dalam memecahkan masalah adalah siswa yang tidak mampu menyelesaikan soal operasi hitung bilangan bulat dalam bentuk cerita..

#### 2. Upaya yang dilakukan Guru dalam mengatasi kesulitan belajar

Kesulitan belajar akan sangat merugikan bagi peserta didik dan akan menjadi kendala bagi guru dalam mencapai tujuan pembelajaran. Oleh sebab itu, kesulitan belajar pada peserta didik perlu untuk segera ditangani agar dapat membantu peserta didik dalam belajar dan mencapai tujuan pembelajaran yang optimal. Berdasarkan hasil analisis wawancara dengan Guru kelas, berikut upaya yang dilakukan untuk mengatasi kesulitan belajar yang ditemukan dalam belajar pelajaran matematika pada materi operasi hitung bilangan bulat :

a. Meningkatkan minat dan motivasi pada peserta didik dalam belajar matematika.

Menanamkan pada diri peserta didik bahwa matematika itu mudah dan menyenangkan menjadi hal penting untuk dilakukan. Hal ini karena minat atau ketertarikan adalah kunci dari belajar matematika. Tanpa adanya ketertarikan dalam belajar matematika akan terasa sulit untuk mengerjakan soal, meskipun soal itu mudah. Sebagai mana wali kelas IV menuturkan bahwa kurangnya minat dan motivasi peserta didik dalam belajar pelajaran matematika merupakan salah satu faktor siswa mengalami kesulitan dalam belajar. Sebagaimana pendapat dari Djaali (2011:121) berpendapat bahwa minat dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, atau siswa berpartisipasi dalam aktivitas pembelajaran. Dilanjutkan dengan memberikan pemahaman kepada peserta didik pentingnya belajar matematika untuk kehidupan sehari – hari. Selanjutnya Memberikan motivasi sebelum pelajaran dimulai merupakan upaya yang diperuntuk kepada semua siswa yang motivasi belajarnya kurang, dimana pelajaran matematika sering kali membuat motivasi belajar siswa kurang.

b. Metode pembelajaran

Penggunaan metode merupakan usaha yang dilakukan oleh guru untuk mencapai tujuan pembelajaran. Metode pembelajaran yang digunakan diperuntukan bukan hanya untuk bagaimana tujuan pembelajaran tercapai akan tetapi bagaimana membuat situasi belajar menyenangkan, juga bagaimana meningkatkan keterlibatan siswa untuk aktif, baik kepada guru dan teman. Sepadan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Syaiful Bahri (2013:81) mengatakan dalam memilih metode pembelajaran ada beberapa faktor yang harus jadi dasar pertimbangan yaitu berpedoman pada tujuan pembelajaran, perbedaan individu anak didik, sifat bahan pelajaran, situasi kelas, kelengkapan fasilitas dan kelebihan serta kekurangan metode pengajaran.

Disamping pemilihan metode yang tepat untuk mencapai tujuan pembelajaran juga bagaimana menyajikan materi untuk menjadi daya tarik untuk siswa dalam belajar, dengan contoh – contoh soal yang diberikan tidak jauh dari kehidupan sehari – hari.

c. Menggunakan media pembelajaran

Penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran merupakan usaha guru dalam bagaimana menyampaikan materi dan mempermudah siswa dalam menangkap materi yang disampaikan dalam bentuk yang nyata, untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien. Dari hasil penelitian yang dilakukan Bapak Rusdin Ependi, S.Pd selaku wali kelas IV setiap jam pelajaran yang sekiranya membutuhkan media untuk menjelaskan materi pelajaran dan untuk membangkitkan gairah belajar beliau selalu menyiapkan media ajar.

Salah satu upaya dalam hal ini yang bisa dilakukan adalah dengan mengorganisasikan. Mengorganisasikan sendiri adalah pekerjaan yang dilakukan seseorang dalam mengatur dan menggunakan sumber belajar, dengan demikian guru dapat memilih media ajar yang tepat serta metode belajar yang baik. Dengan demikian pemilihan media pembelajaran yang sesuai tidak hanya akan memberikan capaian belajar yang maksimal akan tetapi menghidupkan gairah belajar peserta didik. Hal ini didukung oleh teroi dari Fitria (2017:136 ) yang menyatakan media adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, dapat membangkitkan semangat, perhatian dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong sehingga terjadinya proses pembelajaran pada siswa.

d. Membaca dan penjelasan berulang

Dalam upaya untuk mengatasi kesulitan belajar selanjutnya adalah dengan mengupayakan peserta didik untuk membaca secara berulang mengenai konsep materi operasi hitung bilangan bulat sampai pada batas kemampuannya untuk memahami, karena dengan membaca berulang siswa akan belajar memaknai bacaan sampai tahap memahami terhadap apa yang dibaca, siswa yang mengalami kesulitan konsep cenderung belum memahami pengetahuan dasar dari materi operasi hitung bilangan bulat. Menurut Bell (1991), cara terbaik untuk mengidentifikasi penyebab kesulitan adalah meminta siswa untuk membaca permasalahan matematika dengan keras kemudian meminta siswa menginterpretasikan per kalimat. Setelah mengetahui siswa mengalami kesulitan, maka diperlukan upaya untuk mengatasinya. Salah satunya dengan membaca materi berulang-ulang sampai siswa memahami konsep pada materi tersebut. Hal ini sesuai dengan pendapat Bond yang di kutip oleh Mulyono (2010) bahwa membaca merupakan pengenalan simbol-simbol bahasa tulis yang merupakan stimulus membantu proses mengingat tentang apa yang dibaca, untuk membangun suatu pengertian melalui pengalaman yang dimiliki.

e. Mengasah keterampilan berhitung

Mengasah keterampilan berhitung merupakan upaya untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam dalam menjalankan beberapa jenis dan cara dalam menyelesaikan operasi hitung, sekaligus upaya meminimalisir kesulitan – kesulitan yang ditemukan dalam materi matematika operasi hitung, karena sebagaimana diketahui penyelesaian untuk mendapatkan hasil yang benar dalam matematika terkhusus pada materi operasi hitung bilangan bulat memiliki lebih dari satu cara. Berdasarkan hasil analisis terhadap hasil wawancara terhadap guru kelas IV tentang bagaimana beliau meningkatkan penguasaan keterampilan berhitung siswa dengan yang pertama mewajibkan untuk menghafal perkalian, kedua membuat permainan paska pulang untuk yang sudah tuntas terhadap intruksi menghafal perkalian di persilahkan keluar dan pulang terlebih dahulu, setiap pagi pada sesi mentari pagi diisi dengan menghafal perkalian bersama dengan membagi tingkatan kelas, dan memberikan latihan tentang penjumlahan sampai dengan pembagian bersusun sesuai dengan materi ajar ada di buku yang sudah ada.

Dengan kemampuan keterampilan berhitung siswa yang mumpuni menjadikan kesiapan siswa dalam belajar secara menyeluruh. Hasil yang serupa ditunjukkan oleh Farida Amri Chusna (2016) dalam penelitaian yang berjudul analisis kesulitan belajar siswa pada materi pecahan di SDN 1 Ponorejo menyatakan salah satu upaya yang harus di lakukan guru adalah menyadari keadan siswa,

tingkat kemampuan siswa dengan mempersiapkan hal – hal yang mendasar terkait oprasi hitung dalam hal ini untuk menguasai materi selanjutnya.

f. Memberikan latihan soal yang bervariasi

Memberikan latihan soal yang bervariasi merupakan upaya guru untuk mengatasi kesulitan - kesulitan yang ditemukan dalam siswa yang ketika diberikan tugas latihan tidak bisa dan ketika mengerjakan bersama dinyatakan bisa terkhusus lagi pada pelajaran matematika materi oprasi hitung bilangan bulat, yang dimana dengan soal – soal latihan diharapkan makin memperkuat penguasaan materi. Disamping itu upaya yang terselip pada saat pemberian latihan soal yang digunakan memberikan permasalahan yang baru dan bervariasi sehingga siswa dapat menghadapi persoalan baru yang berbeda-beda. Hal ini sesuai dengan pendapat Mulyono (2019) bahwa siswa hendaknya memperoleh kesempatan yang cukup untuk menggeneralisasikan keterampilan mereka ke dalam banyak situasi dengan tujuan agar siswa memperoleh keterampilan dalam mengenal dan mengaplikasikannya terhadap situasi baru yang berbeda beda.

Pemberian latihan – latihan soal sesuai dengan kemampuan dan konteks kehidupan siswa terutama dalam soal cerita, dimana disajikan permasalahan – permasalahan keseharian siswa, dengan tujuan mempermudah dalam penyelesaian dan mendapatkan hasil yang sesuai,

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan analisis kesulitan belajar matematika pada materi oprasi hitung bilangan bulat kelas IV SDN 1 Gunjan Asri diperoleh kesimpulan sebagai berikut, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut :

1. Kesulitan belajar yang ditemukan dalam belajar pelajaran matematika pada materi oprasi hitung bilangan bulat diantaranya :
  - a. Kesulitan memahami konsep
  - b. Kesulitan keterampilan berhitung
  - c. Kesulitan memecahkan masalah
2. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi kesulitan belajar yang ditemukan dalam belajar pada pelajaran matematika materi oprasi hitung bilangan bulat diantaranya :
  - a. Meningkatkan minat dan motivasi peserta didik
  - b. Metode pembelajaran
  - c. Membaca dan penjelasan berulang
  - d. Memberikan latihan soal yang bervariasi

## **SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka disajikan saran-saran sebagai berikut: Penelitian ini hendaknya dapat lebih memahami faktor-faktor dalam mengatasi kesulitan belajar matematika materi dasar matematika oprasi hitung bilangan bulat, agar dapat membantu guru dan siswa dalam meningkatkan mutu pembelajaran di dalam kelas dan mutu pendidikan di sekolah. Serta, penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman dan perbandingan bagi peneliti lain yang melakukan penelitian sejenis.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ariyanti, S., & Setiawan, W. 2019. Analisis Kesulitan Siswa Smp Kelas VIII Dal Am Menyelesaikan Soal Pola Bilangan Berdasarkan Kemampuan Penalaran Matematik. *Journal on Education*, 1(2), 390–399.
- Bahri, Syaiful. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bayu Zikro suseno. 2021. Analisis Kesulitan Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Matematika Di Sd Muhammadiyah Metro Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2020/2021. Skripsi (tidak diterbitkan). Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (Iain) Metro 1443 H / 2021 M
- Chusna, Farida Amri. 2016. Upaya Guru Mengatasi Kesulitan Belajar Matematika Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Pangenrejo. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta
- Djaali. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Eman, Suherman.2008. *Desain Pembelajaran Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta
- Fitria, I. 2017. *Penerapan Media Berbasis Video Tutorial Terhadap Hasil Belajar Membuat Kampuh Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Stabat*. E-journal universitas negeri medan 5 (1). Hal.12
- Greadler, M.E. Bell. 1991. *Belajar dan Membelajarkan (Perjemah Munandir)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Indraswari, L., Lestari, A. W., & Hastari, R. C. (2019). Analisis Kesulitan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal-Soal HOTS Materi Segiempat dan Segitiga Ditinjau dari Gender. *Delta: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*. Vol. 7. No. 2. Hlm. 65
- Mulyadi. 2010. *Diagnosis Kesulitan Belajar dan Bimbingan terhadap Kesulitan Belajar Khusus*. Yogyakarta: Nuha Litera.
- Mulyono. 2012. *Anak Berkesulitan Belajar*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Roebyanto,G & Harmini,S. 2017. *Pemecahan Masalah Matematika Untuk PGSD*. Bandung: PT.Remaja Rosdakara
- Rukajat, A. 2018. *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*. Yogyakarta: Deepublish
- Sutama. 2019. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Ptk, Mix Method, R&D*. Sukoharjo: Cv. Jasmine.
- Waskitoningtyas, R. S. 2016. Analisis Kesulitan Belajar Matematika Siswa Kelas V Sekolah Dasar Kota Balikpapan Pada Materi Satuan Waktu Tahun Ajaran 2015/2016. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*. Vol. 5 No.1. Hlm. 24
- Zulkifli Rusby dkk Upaya Guru Mengembangkan Media Visual Dalam ProsesPembelajaran Fiqih Di MAN Kuok Bangkinang Kabupaten Kampar. *Jurnal Al-hikmah*, Vol. 14.No. 1, 2017, h.20